**ABSTRAK**

Otonomi daerah secara utuh memberikan kemandirian kepada pemerintah daerah untuk dapat mengurus urusannya sendiri, salah satunya adalah urusan pengelolaan keuangan dan asset daerah, termasuk dalam pemungutan retribusi serta pengelolaan sektor wisata yang berpotensi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah, apabila dalam hal pemungutan retribusi serta pengelolaannya dilakukan dengan baik. Pemungutan dan Pengelolaan didalam sektor wisata Kota Pontianak saat ini masih belum optimal, berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti mempunyai tujuan adalah untuk mengambil judul **“Intensifikasi Pengelolaan Sektor Wisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat”.**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan induktif sedangkan teknik pengumpula data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan reduksi daya , penyajian data dan penyimpulan atau verifikasi.

Dari hasil pengamatan dan analisis dapat diketahui bahwa Intensifikasi Pengelolaan sektor wisata belum dilaksanakan secara optimal, karena masih minimnya wisata, kualitas sumber daya manusia, belum ada tarif masuk lokasi wisata dan rendahnya kesadaran masyarakat. Untuk meningkatkan pendapatan sektor wisata diharapkan adanya perhatian pemerintah khususnya Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dalam pengelolaan sektor wisata seperti peningkatan saran dan prasarana wisata.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi antara lain (1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (2) meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai (3) meningkatkan kesadaran masyarakat (4) mentetapkan tariff masuk lokasi wisata

**ABSTRACT**

Autonomous region intact giving independence to local governments to be able to take care of his business on its own, one of which is the financial and asset management of the Affairs of the region, including in the collection of a levy as well as the management of the tourism sector potentially increase revenues in the original areas, when voting in terms of retribution as well as manage them well done. Voting and the management of the tourism sector in the city of Pontianak are still not optimal, relating to such matters, then the researcher has the goal is to take the title of "intensifying the management of the Tourism Sector in increasing Income The Original Area In The City Of Pontianak, West Kalimantan Province ".

This research uses descriptive method with inductive approach while engineering pengumpula data using the method of interview, observation and documentation. The technique of data collection with the reduction of resources, data and rendering false assertion or verification.

Observation and analysis of the results can be known that intensifying the management of the tourism sector has not been implemented optimally, because it is still the lack of tourism, the quality of human resources, there has been no fare entering tourist sites and low awareness the community. To improve tourism sector revenue expected presence of Government attention in particular Department of Youth, sports and tourism in the tourist sector such as increased management advice and tourist infrastructure.

Efforts are being made to overcome the obstacles faced by, among others, (1) improve the quality of human resources (2) enhance adequate facilities and infrastructure (3) increase public awareness (4) mentetapkan in incoming tourism